

Judul : Kasus hoaks SARumpaet : KD janji periksa Fadli Zon
Tanggal : Selasa, 09 Oktober 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kasus Hoaks Sarumpaet

MKD Janji Periksa Fadli Zon

KASUS hoaks Ratna Sarumpaet turun menyeret Wakil Ketua DPR Fadli Zon. Jumat lalu, Fadli bersama Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah, Anggota Fraksi Gerindra Rachel Maryam, dan Anggota Fraksi PKS Mardani Ali Sera diadakan, sekelompok advokat ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) karena dianggap ikut menyebarkan hoaks tersebut.

Di MKD sebenarnya banyak rekan Fadli sesama dari Partai Gerindra. Bahkan, posisi Ketua MKD dipegang Waketum Gerindra Sufmi Dasco Ahmad. Juga ada Muhammad Syafii. Namun begitu, Syafii memastikan tidak akan setengah-setengah dalam menyikapi aduan itu. "Kita tetap maksimal," janjinya saat ditemui wartawan, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Menurut anggota Komisi III DPR ini, MKD sedang memverifikasi aduan terhadap Fadli

Cs. Setelah proses verifikasi, akan digelar persidangan untuk menentukan kelanjutan aduan itu, apakah bisa diteruskan atau tidak.

"Itu diawali tim yang ditunjuk Pimpinan. Mungkin dalam waktu dekat akan ada sidang menentukan pengaduan ini ditindaklanjuti atau tidak," terangnya.

Dia memastikan, proses verifikasi aduan akan berjalan cepat. Bisa hanya dalam waktu sepekan sejak aduan itu masuk. "Biasanya enggak lama. Cepat. Kira-kira seperti itu," ucapnya.

Namun, dia tidak bisa menjamin kasus itu bakal berlanjut ke sidang untuk Fadli Cs. Dia mencontohkan kasus ujaran kebencian yang dilakukan Viktor Laiskodat, sewaktu masih menjabat anggota DPR pada Desember 2017. Kasus tersebut tidak diteruskan karena tidak ada barang bukti yang bisa dipertanggungjawabkan. Sampai

Laiskodat mundur untuk maju di Pilkada Nusa Tenggara Timur, kasus tersebut menggantung.

"Walaupun beritanya sudah sangat luas, masyarakat sudah sangat heboh. Tapi, kita memutuskan, karena bukti hukumnya tidak cukup, kita menghentikan proses pemeriksaan Laiskodat," ungkapnya.

Kembali ke kasus Fadli Cs, Syafii sedikit membela. Dalam pandangannya, Fadli tidak bisa disalahkan dalam kasus itu. Sebab, Fadli Cs juga ikut dibohongi Sarumpaet.

"Saya kira yang mereka lakukan empati terhadap apa yang dialami Ratna Sarumpaet. Sesuai dengan pengakuan Ratna Sarumpaet sendiri kepada mereka," sebut dia.

"Kemudian empati mereka tidak benar karena ternyata Ratna mengatakan itu kebohongan. Ini kan akan melewati proses verifikasi dulu di MKD," imbuhnya. ■ NET